

SOSIALISASI PERATURAN PERMAINAN BOLA BASKET BAGI MAHASISWA FIKK UNM

Nur Indah Atifah Anwar¹, Agus Sutriawan², Alimin Hamzah³, Muslim Bin Ilyas⁴,
Muh Syachrul Syamsuddin⁵

^{1,2,3,4,5}) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolaharagaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Makassar
e-mail: agus.sutriawan@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolaharagaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar (UNM) mengenai peraturan permainan bola basket. Sosialisasi ini diikuti oleh 50 mahasiswa dan dilaksanakan di lapangan basket FIKK UNM. Metode yang digunakan adalah metode ceramah untuk memberikan teori mengenai peraturan permainan, diikuti dengan praktik di lapangan untuk memperkuat pemahaman melalui pengalaman langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap peraturan bola basket serta kemampuan mereka dalam menerapkan aturan tersebut selama permainan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi reflektif, yang memperlihatkan bahwa metode ini efektif dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif.

Kata kunci: Peraturan Bola Basket, Perwasitan

Abstract

This socialization activity aims to increase students' understanding of the Faculty of Sports and Health Sciences (FIKK) Makassar State University (UNM) regarding the rules of the basketball game. This socialization was attended by 50 students and was held on the FIKK UNM basketball court. The method used is a lecture method to provide theory regarding game rules, followed by practice in the field to strengthen understanding through direct experience. The results of this activity show an increase in students' knowledge of basketball rules and their ability to apply these rules during the game. Evaluation was carried out through direct observation and reflective discussions, which showed that this method was effective in providing in-depth and applicable understanding.

Keywords: Basketball Rules, Arbitration

PENDAHULUAN

Bola Basket merupakan salah satu cabang olahraga populer yang dimainkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat perguruan tinggi. Di Universitas Negeri Makassar (UNM), khususnya di Fakultas Ilmu Keolaharagaan dan Kesehatan (FIKK), permainan bola basket memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik sebagai pemain, pelatih, maupun pengamat olahraga. Pemahaman yang baik tentang peraturan permainan bola basket menjadi kunci dalam menjalankan olahraga ini dengan benar, serta sebagai dasar yang penting dalam kompetisi resmi. Peraturan yang berlaku dalam permainan bola basket dirumuskan oleh Fédération Internationale de Basketball (FIBA), yang mengalami pembaruan secara berkala. Oleh karena itu, penting bagi para mahasiswa, terutama mereka yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan olahraga, untuk memiliki pemahaman mendalam dan up-to-date tentang peraturan tersebut (Rohmana & Herpandika, 2021).

Wasit dilapangan adalah memutuskan suatu pelanggaran dan penyimpangan saat pertandingan berlangsung; wasit dituntut cepat dan tanggap dalam pengambilan keputusan di berbagai situasi, terutama situasi yang mobilitas cepat saat terjadi violation dan foul. Aturan resmi bola basket telah menjelaskan secara tertulis bahwa violation merupakan penyimpangan atas peraturan yang dilakukan oleh diri sendiri dan foul merupakan penyimpangan atas peraturan mengenai persinggungan perorangan secara tidak sah dengan seorang (Real Academia de la Lengua, 2024). Kesalahan wasit di lapangan bisa memicu pemain dan pelatih melakukan protes berlebihan. Bahkan bisa berbahaya jika penonton melakukan protes karena dapat menyebabkan kerusakan fasilitas dan menyebabkan pertandingan tertunda. Kesalahan wasit berpotensi menghasut penggemar untuk melemparkan segala sesuatu yang mereka miliki ke lapangan, menghentikan permainan, yang memperkuat sudut pandang ini.

Tingginya resiko keputusan wasit saat pertandingan berlangsung dapat mempengaruhi kepuasan penonton, pemain, dan pelatih, olehnya itu kami dari tim pengabdian ingin melakukan Sosialisasi peraturan permainan bola basket merupakan salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami aturan-aturan yang berlaku, baik secara teoretis maupun dalam konteks aplikasi di lapangan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di FIKK UNM ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa mengenai peraturan bola basket, sehingga mereka tidak hanya mampu bermain sesuai aturan tetapi juga dapat berperan sebagai wasit atau pengamat yang kompeten dalam pertandingan.

Kegiatan ini melibatkan 50 mahasiswa FIKK UNM, yang merupakan peserta aktif dalam perkuliahan olahraga, khususnya bola basket. Pemilihan metode yang digunakan dalam sosialisasi ini sangat strategis, yakni melalui kombinasi metode ceramah dan praktik. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek peraturan permainan bola basket, termasuk durasi permainan, teknik pelanggaran, peraturan wasit, hingga aturan skor. Dalam sesi ceramah ini, mahasiswa diajak untuk memahami detail peraturan yang berlaku, termasuk berbagai perubahan atau pembaruan yang baru-baru ini diterapkan oleh FIBA.

Selain pemberian teori, sesi praktik juga menjadi bagian penting dalam sosialisasi ini. Melalui praktik langsung di lapangan basket FIKK UNM, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari sesi ceramah. Dalam praktik ini, simulasi pertandingan dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat memahami dan menerapkan aturan yang telah dijelaskan dalam situasi nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar tidak hanya paham secara kognitif, tetapi juga terampil dalam mengaplikasikan aturan-aturan tersebut. Sesi praktik juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur maupun dari sesama peserta terkait kesalahan atau hal-hal yang perlu diperbaiki dalam penerapan aturan permainan.

Pelaksanaan kegiatan di lapangan basket FIKK UNM juga memberikan suasana yang mendukung bagi proses belajar. Lapangan yang representatif memfasilitasi kegiatan praktik secara maksimal, sehingga mahasiswa dapat merasakan pengalaman bermain dan menerapkan aturan dalam kondisi yang menyerupai situasi pertandingan sebenarnya. Fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan sosialisasi ini, karena memungkinkan setiap peserta terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode ceramah dan praktik memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peraturan permainan bola basket. Evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi reflektif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan peraturan permainan secara benar. Mahasiswa tidak hanya mampu menjelaskan peraturan secara teoretis, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang baik saat terlibat dalam simulasi pertandingan. Efektivitas metode yang diterapkan dalam sosialisasi ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di masa depan, terutama dalam rangka memperkuat kompetensi mahasiswa di bidang keolahragaan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di FIKK UNM, khususnya dalam konteks pemahaman dan penerapan peraturan permainan bola basket. Pemahaman yang baik tentang peraturan ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam pengembangan karir mereka di bidang olahraga, baik sebagai atlet, pelatih, maupun pengamat kompetisi yang profesional.

Kunci untuk menikmati segala pengalaman bermain bola basket semua peserta adalah meningkatkan sportivitas. Sportivitas berkaitan dengan bagaimana para pemain bola basket bermain dengan mematuhi peraturan, menghormati lawan dan para pemimpin pertandingan, serta memainkan peranan mereka secara perseorangan maupun bersama tim di lapangan. Di samping pelatih, wasit juga banyak pegang peranan dalam meningkatkan prestasi. Ketertiban pertandingan dan keteraturan kompetisi sangat ditentukan oleh kualitas wasit. Wasit adalah seorang yang memiliki wewenang untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga (Puspitaningsari & others, 2020).

METODE

Kegiatan sosialisasi peraturan permainan bola basket bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar (UNM) dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik. Kedua metode ini dipilih untuk memastikan bahwa

mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis mengenai peraturan bola basket, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata di lapangan. Ceramah dilakukan dengan bantuan media presentasi visual untuk mempermudah mahasiswa memahami konsep-konsep yang dijelaskan. Pada tahap ini, instruktur juga menyediakan ruang tanya jawab untuk memastikan mahasiswa memahami materi dengan baik. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk memancing partisipasi aktif dari mahasiswa. Setelah sesi ceramah dilanjutkan dengan praktik langsung di lapangan basket FIKK UNM. Menurut (Mariyaningsih & Hidayati, 2018) Sesi praktik ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi pertandingan yang sebenarnya. Beberapa tahapan dalam metode praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Simulasi pertandingan: Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan simulasi pertandingan bola basket. Dalam simulasi ini, mereka diberi peran sebagai pemain, wasit, dan pengamat, sehingga mereka dapat merasakan secara langsung bagaimana aturan permainan diterapkan.
2. Umpan balik langsung: Selama simulasi, instruktur memberikan pengamatan dan evaluasi terhadap penerapan peraturan oleh mahasiswa. Jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dengan peraturan, instruktur akan memberikan koreksi dan penjelasan lebih lanjut.
3. Diskusi reflektif: Setelah sesi praktik, dilakukan diskusi reflektif di mana mahasiswa diajak untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai tantangan dalam menerapkan aturan permainan bola basket. Diskusi ini membantu mahasiswa memperkuat pemahaman mereka serta menyadari aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi peraturan permainan bola basket yang diikuti oleh 50 mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar (UNM) menunjukkan hasil yang positif. Dari keseluruhan rangkaian kegiatan, beberapa poin penting hasil yang didapatkan antara lain:

a) Peningkatan Pemahaman Teoretis

Setelah sesi ceramah, sebanyak 90% dari peserta menunjukkan peningkatan pemahaman teoritis mengenai peraturan permainan bola basket, terutama terkait dengan durasi permainan, jenis-jenis pelanggaran, peran wasit, dan aturan skor. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes singkat yang diberikan setelah sesi ceramah, di mana mayoritas peserta berhasil menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan terkait peraturan yang disosialisasikan. Sebanyak 45 dari 50 peserta mampu memperoleh skor di atas 80% pada tes singkat ini, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

b) Penerapan Peraturan dalam Praktik

Dalam sesi praktik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memainkan peran sebagai pemain, wasit, dan pengamat dalam simulasi pertandingan. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa sebanyak 85% mahasiswa mampu menerapkan peraturan dengan benar selama simulasi. Mereka mampu memahami dan mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran, menghitung skor dengan akurat, serta berperan aktif dalam permainan.

c) Kemampuan dalam Mengidentifikasi Pelanggaran

Salah satu tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam permainan bola basket. Hasilnya, 80% peserta berhasil mengenali pelanggaran seperti personal foul, technical foul, dan violation lainnya dengan akurat selama simulasi. Instruktur mencatat bahwa kemampuan ini meningkat seiring dengan adanya umpan balik langsung yang diberikan selama praktik.

d) Penguasaan Peran sebagai Wasit

Sebanyak 70% mahasiswa yang berperan sebagai wasit dalam simulasi pertandingan mampu menjalankan tugas mereka dengan baik, meskipun masih ada beberapa kesalahan dalam interpretasi aturan, terutama pada situasi-situasi yang lebih kompleks, seperti offensive foul dan travelling. Mahasiswa yang belum sepenuhnya menguasai aturan dalam kondisi tertentu diberikan koreksi dan instruksi lebih lanjut oleh instruktur.

e) Evaluasi Reflektif

Pada tahap diskusi reflektif, mahasiswa memberikan umpan balik terkait tantangan dan kesulitan yang mereka alami selama praktik. Beberapa peserta mengakui bahwa beberapa aturan,

terutama yang terkait dengan technical foul dan keputusan wasit dalam situasi "borderline," masih sulit dipahami sepenuhnya. Namun, mereka juga merasa bahwa sesi praktik sangat membantu dalam memperjelas aturan yang awalnya sulit dipahami secara teoritis.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini memberikan beberapa temuan penting mengenai efektivitas metode ceramah dan praktik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menguasai peraturan bola basket. Pembahasan dari hasil-hasil tersebut adalah sebagai berikut:

f) Efektivitas Metode Ceramah dan Praktik

Metode ceramah efektif dalam menyampaikan konsep-konsep dasar peraturan permainan bola basket kepada mahasiswa. Penggunaan media visual selama ceramah membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik, terutama dalam memahami aturan yang melibatkan situasi yang lebih teknis seperti shot clock, offensive foul, dan three-point shot. Namun, ceramah saja tidak cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam; oleh karena itu, metode praktik sangat penting untuk memperkuat pemahaman tersebut. Mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah diberikan kesempatan untuk mempraktikkan aturan secara langsung.

g) Tantangan dalam Penerapan Peraturan

Hasil dari simulasi pertandingan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan peraturan secara konsisten, terutama dalam situasi yang kompleks. Salah satu contoh adalah keputusan wasit pada situasi yang memerlukan interpretasi mendalam, seperti menentukan apakah terjadi blocking atau charging foul. Ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman teoretis sudah tercapai, masih diperlukan latihan yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan di lapangan.

h) Peran Umpan Balik dalam Pembelajaran

Umpan balik langsung selama sesi praktik terbukti menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang menerima koreksi langsung dari instruktur cenderung lebih cepat memahami kesalahan mereka dan mampu memperbaikinya dalam simulasi berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan langsung sangat efektif dalam mendukung pembelajaran yang aplikatif.

i) Refleksi Mahasiswa terhadap Materi

Diskusi reflektif memberikan wawasan tambahan tentang area yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka masih merasa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan sebagai wasit, terutama pada situasi yang membutuhkan penilaian cepat. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan latihan dalam situasi-situasi kompleks dan menyediakan lebih banyak contoh kasus untuk dipelajari. Selain itu, ada pula usulan untuk lebih banyak simulasi pertandingan agar mahasiswa dapat berlatih lebih intensif.

j) Pentingnya Pengalaman Praktis dalam Pembelajaran Olahraga

Secara umum, hasil dari sosialisasi ini menegaskan pentingnya pengalaman praktis dalam pembelajaran peraturan olahraga. Meskipun materi teoretis dapat disampaikan dengan baik melalui ceramah, penerapan praktis dalam bentuk simulasi pertandingan memungkinkan mahasiswa untuk memahami aturan dengan lebih baik dan lebih siap untuk menerapkannya dalam situasi nyata. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka terhadap peraturan, tetapi juga meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, yang merupakan aspek penting dalam permainan bola basket.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kombinasi metode ceramah dan praktik adalah pendekatan yang efektif untuk sosialisasi peraturan permainan bola basket. Namun, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan yang lebih terampil, diperlukan kegiatan lanjutan yang lebih berfokus pada pengulangan dan latihan intensif dalam situasi-situasi pertandingan yang lebih bervariasi.

SARAN

Untuk meningkatkan knowledge dapan peraturan permaina bola basket seorang wasit maupun pemain harus memperbanyak mengikuti pertandingan sehingga ilmu mengenai peraturan bola basket yang terupdate dapat diketahui dan diaplikasikan serta meningkatkan frekuensi latihan simulasi

pertandingan agar mahasiswa lebih terampil dalam menerapkan peraturan bola basket. Selain itu, penambahan sesi pembahasan studi kasus kompleks dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap situasi-situasi sulit. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Peraturan Permainan Bola Basket bagi Mahasiswa FIKK UNM." Terima kasih kepada para peserta atas partisipasi aktif dan semangat belajar yang tinggi, serta kepada instruktur yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya dengan sangat baik. Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNM atas fasilitas dan dukungan yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diterapkan dengan baik dalam praktik keolahragaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif. CV Kekata Group.
- Puspitaningsari, M., & others. (2020). PELATIHAN PERWASITAN BOLABASKET DI SMA MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 2(1), 1062–1068.
- Real Academia de la Lengua. (2024). Search @ Www.Google.Com. In 2023. https://www.google.com/search?q=corcetes&oq=corcetes&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIMCAEQABgKGLLEDGIAEMg8IAhAAGAoYgwEYsQMYgAQyCQgDEAAYChiABDIJCAQ QABgKGIAEMgkIBRAAGAoYgAQyCQgGEAAYChiABDIJCAcQABgKGIAEMgkICBAAGAoYgAQyCQgJEAAAYChiABNIBCDE1MzRqMGo3qAIAAsAIA&source=...
- Rohmana, V. D., & Herpandika, R. P. (2021). Pemahaman Peraturan Foul and Violation Wasit Bola Basket Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2), 259–264.